

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menguji Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Metodologi kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. penelitian kuantitatif dijelaskan juga adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Begitu juga pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya. Tujuan dari penelitian ini mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/*scientific* dan metode *discovery*. dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Selain itu, metode ini disebut juga metode

positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Disebut metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Disebut metode *discovery* karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Dan disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik.⁴⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah Data Sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), jurnal, laporan, buku dan lain-lain.⁴⁵

Data sekunder yang digunakan sudah di publikasikan seperti laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2016-2020 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari *website* www.ojk.go.id dan data statistik perbankan syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi disini tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, tetapi juga

⁴⁴ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17-18

⁴⁵ Ibid., 68

semua objek penelitian yang dapat diteliti. Populasi tidak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut.⁴⁶

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 14 bank.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Bri Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Bni Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah

⁴⁶ Ibid., hlm 63

13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : www.ojk.go.id

2. Sampel Data

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus benar-benar *representative* atau dapat mewakili.⁴⁷

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan atau *annual report* yang dipublikasikan secara lengkap selama periode 2016-2020
- c. Memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan selama periode 2016-2020.

Berikut nama-nama Bank yang termasuk dalam kriteria pemilihan sampel data dalam penelitian ini :

⁴⁷ Ibid., hlm. 64

⁴⁸ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm 85

Tabel 3.2
Sampel Data

No	Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1	PT. BCA Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Jabar Banten Syariah
4	PT. Bank Syariah Bukopin
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi berupa laporan keuangan yang diunduh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Lincoln dan guba mengatakan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian.⁴⁹

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan empat variabel sebagai data yang akan dianalisis. Sebagaimana telah disebutkan dalam judul ini yaitu “Pengaruh

⁴⁹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 151

Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah.” Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian disebutkan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁵⁰ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

a. Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan *murabahah* menurut Fadhila adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberitahukan harga produk yang ia beli dan ditambahkan harga jual sebagai *mark up*/margin.⁵¹

Pembiayaan Jual Beli = Jumlah Pembiayaan *Murabahah*

b. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan Bagi Hasil adalah prinsip kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha

⁵⁰ Ian Azhar dan Arim “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014)” JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET), 8 (1), 2016

⁵¹ Yulius Dharma dan Ade Pristianda. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016” Jurnal Ekonomika Indonesia volume VII Nomor 02 Desember 2018

secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.⁵²

Pembiayaan Bagi Hasil = Jumlah Pembiayaan *Mudharabah*

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵³ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

a. Profitabilitas (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya.⁵⁴

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Variabel Intervening (Antara)

Intervening variable atau variabel antara adalah variabel yang menjadi antara atau penyalang diantara hubungan variabel bebas dan terikat. Munculnya variabel antara setelah peneliti menelisik lebih mendalam teori yang diacu. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu :

a. *Non Performing Financing* (NPF)

⁵² Yulius Dharma dan Ade Priandi. "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016" Jurnal Ekonomika Indonesia volume VII Nomor 02 Desember 2018

⁵³ Ian Azhar dan Arim "Pengaruh Pembiayaan *Jual Beli*, *Pembiayaan Bagi Hasil*, Dan *Non Performing Finance* Terhadap Profitabilitas (*Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014*)" JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET), 8 (1), 2016

⁵⁴ Ana Fitriyani, Endang Masitoh dan Suhendro "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017" Jurnal Widya Ganeswara Volume 28 No 1 2019

Non Performing Financing adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank.⁵⁵

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Pembiayaan Jual Beli (X_1)	Prinsip yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian atas nama bank.	Pembiayaan Jual Beli = Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i>
2	Pembiayaan Bagi Hasil (X_2)	Prinsip berbagi keuntungan antara pihak bank dengan nasabah, konsep bagi hasil akan ditetapkan di akhir setelah nasabah melakukan sebuah usaha untuk memperoleh keuntungan dengan nisbah telah disepakati sebelumnya.	Pembiayaan bagi hasil = Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
3	Profitabilitas (ROA) (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam	ROA = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$

⁵⁵ Yulia Inayatillah dan Anang Subardjo. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah" Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 12, Desember 2017

		menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya.	
4	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (Z)	Pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank.	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistik Package For The Social Sciences*) versi 21.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut. Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.⁵⁶

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh sebagai variabel-variabel terpilih tersebut berdistribusi normal

⁵⁶ Muhammad Rizal Aditya “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014” *Jurnal Profita* Edisi 4 Tahun 2016

atau tidak.⁵⁷ Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, pengambilan keputusan didasarkan dengan melihat nilai signifikan. Apabila nilai signifikan > 0.05 , maka distribusi data normal. Kedua, menggunakan kurva yang menggambarkan distribusi normal dengan kurva normal yang berbentuk simetris. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Normalitas dapat diketahui dengan analisis grafik berupa P-P (*Probability*) *plot of regression standard* dengan cara mengamati penyebaran titik-titik (data) terhadap garis diagonal.⁵⁸

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.⁵⁹

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

⁵⁷ Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 16 No. 01 April 2017.

⁵⁸ Yulia Inayatillah dan Anang Subardjo “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 12, Desember 2017

⁵⁹ Indah Ariyanti, Patricia Dhiana P dan Ari Pranaditya, “Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, Dan DPK terhadap Profitabilitas dengan FDR sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011-2014).” *Jurnal Ekonomi – Akuntansi* 2017.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.⁶⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁶¹ Autokorelasi berarti adanya hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya.⁶²

e. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti merupakan model linier atau tidak. Untuk menguji linieritas terdapat berbagai metode yaitu metode analisis grafik dan metode statistic. Dalam metode statistic terdiri *Durbin-Watson Test*, *Ramsey Test*, *LM Test* Dan *MWD Test*.⁶³

3. Analisis Jalur

Analisis jalur atau *Path analysis* digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh

⁶⁰ Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening.” Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 16 No. 01 April 2017.

⁶¹ Yulia Inayatillah dan Anang Subardjo “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 12, Desember 2017

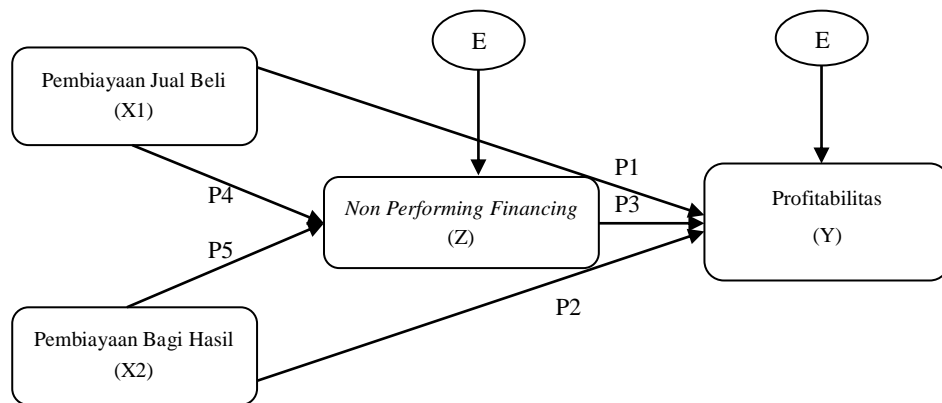
⁶² Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening.” Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 16 No. 01 April 2017.

⁶³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011) hlm 249.

langsung dan tidak langsung variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.⁶⁴

Langkah awal dalam analisis jalur ialah model diagram jalur. Dimana model diagram jalur untuk melakukan pengujian terhadap model penelitian dapat dilihat, sebagai berikut :

Gambar 3.1
Diagram Jalur Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening



Berdasarkan gambar 3.1 diatas, dapat dibuat model persamaan sebagai berikut⁶⁵ :

$$\text{Profitabilitas} = p_1 \text{Pembiayaan Jual Beli} + p_2 \text{Pembiayaan bagi hasil} + p_3$$

$$\text{NPF} + e_1$$

$$\text{NPF} = p_4 \text{Pembiayaan Jual Beli} + p_5 \text{Pembiayaan bagi hasil} + e_2$$

Keterangan :

X1: Pembiayaan Jual Beli

X2: Pembiayaan Bagi Hasil

⁶⁴ Ibid. hlm 147.

⁶⁵ Fitria Marisya “Analisis Pengaruh struktur modal (CAR), dan dana pihak ketiga (FDR) terhadap Profitabilitas dengan kredit bermasalah (NPF) sebagai variabel intervening pada perbankan umum syariah di indonesia” Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ Vol. 2 No.2 desember 2019

Z : *Non Performing Financing*

Y : Profitabilitas

P₁ : Koefisien Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas

P₂ : Koefisien Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

P₃ : Koefisien NPF terhadap Profitabilitas

P₄ : Koefisien Pembiayaan Jual Beli terhadap NPF

P₅ : Koefisien Pembiayaan Bagi Hasil terhadap NPF

e : Standar Error

selanjutnya, melakukan analisis regresi menggunakan SPSS yang terdiri dari dua langkah, yaitu :

a. Analisis Persamaan I

Profitabilitas = p₁ Pembiayaan Jual Beli + p₂ Pembiayaan Bagi Hasil + p₃ NPF + e₁

Analisis regresi bagian ini dibagi menjadi dua. Pertama, untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Kedua, untuk mengetahui pengaruh secara parsial.

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara Simultan terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas secara simultan yaitu dengan cara melihat hasil perhitungan pada model *summary*, nilai *R square*.

Untuk menguji hipotesis apakah model regresinya benar atau salah yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dan F tabel, sig 0,05. Jika F hitung > F tabel maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

2. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara Parsial terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial terhadap Profitabilitas yaitu menggunakan Uji T.

Untuk menguji hipotesis yaitu dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel. dk (n-2), sig 0,05. Jika T hitung > T tabel maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

b. Analisis Persamaan II

$$NPF = p_4 \text{ Pembiayaan Jual Beli} + p_5 \text{ Pembiayaan bagi hasil} + e_2$$

Sama seperti persamaan I, analisis regresi bagian ini dibagi menjadi dua. Pertama, untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Kedua, untuk mengetahui pengaruh secara parsial.

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara Simultan terhadap *Non Performing Financing*

Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Non Performing Financing* secara simultan yaitu dengan cara melihat hasil perhitungan pada model *summary*, nilai *R square*.

Untuk menguji hipotesis apakah model regresinya benar atau salah yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dan F tabel, sig 0,05. Jika F hitung > F tabel maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

2. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara Parsial terhadap *Non Performing Financing*

Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial terhadap *Non Performing Financing* yaitu menggunakan Uji T.

Untuk menguji hipotesis yaitu dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel. df (n-k), sig 0,05. Jika T hitung > T tabel maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

4. Perhitungan Pengaruh

a. Direct Effect/DE (Perhitungan Langsung)

1. Pengaruh variabel Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas

$$X1 \longrightarrow Y$$

2. Pengaruh variabel Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

$$X2 \longrightarrow Y$$

3. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

$$Z \longrightarrow Y$$

4. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap NPF

$$X1 \longrightarrow Z$$

5. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap NPF

$$X2 \longrightarrow Z$$

b. Indirect effect/IE (Perhitungan Tidak Langsung)

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli melalui NPF terhadap Profitabilitas

$$X1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$$

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil melalui NPF terhadap Profitabilitas

X2 → Z → Y

c. Pengaruh Total

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli melalui NPF terhadap Profitabilitas

X1 → Z → Y

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil melalui NPF terhadap Profitabilitas

X2 → Z → Y